



BUKU PANDUAN PENELITIAN

Universitas Darussalam Gontor



Lembaga Penelitian
dan Inovasi

2026

SURAT KETERANGAN



**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR
NOMOR 139 TAHUN 1448/2026
TENTANG
PEMBERLAKUAN BUKU PANDUAN
HIBAH INTERNAL PENELITIAN DAN INOVASI
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR
TAHUN 2026/1448**

Bismillahirrahmanirrahim

REKTOR UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR PONOROGO,

- Menimbang : a. bahwa Buku Panduan Hibah Internal merupakan pedoman pelaksanaan program Hibah Internal Penelitian dan Inovasi;
b. bahwa Buku Panduan Hibah Internal sebagai upaya memudahkan komunikasi dalam lingkup penanggung jawab dan pelaksanaan program Hibah Internal Penelitian dan Inovasi;
c. bahwa sehubungan dengan penyelenggaraan Hibah Internal Penelitian dan Inovasi perlu penyusunan dan penerbitan Buku Panduan Hibah Internal;
d. bahwa sehubungan dengan poin a, b dan c diatas perlu ditetapkan dalam Keputusan Rektor;
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Keputusan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 197/E/O/2014 tentang Universitas Darussalam Gontor;
6. Statuta Universitas Darussalam Gontor.

MEMUTUSKAN

**Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR
TENTANG PEMBERLAKUAN BUKU PANDUAN HIBAH**



**KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR
NOMOR 138 TAHUN 1448/2026
TENTANG
PENETAPAN TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN
HIBAH INTERNAL PENELITIAN DAN INOVASI
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR
TAHUN 2026/1448**

Bismillahirrahmanirrahim

REKTOR UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR PONOROGO,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mendukung penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa Penelitian di Universitas Darussalam Gontor;
- b. bahwa demi kelancaran dan kesuksesan program tersebut perlu dibentuk Tim Penyusun dan Pemberlakuan Buku Panduan Hibah Internal Penelitian dan Inovasi Tahun 2026/1448;
- c. bahwa nama-nama yang tercantum pada Keputusan ini dinilai memenuhi syarat dan cakap untuk diangkat sebagai Tim Penyusun dan Pemberlakuan Buku Panduan Hibah Internal Penelitian dan Inovasi Tahun 2026/1448;
- d. bahwa sehubungan dengan poin a, b dan c di atas perlu ditetapkan dalam Keputusan Rektor;
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. Keputusan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 197/E/O/2014 tentang Universitas Darussalam Gontor;
6. Statuta Universitas Darussalam Gontor.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR
TENTANG TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN HIBAH
INTERNAL PENELITIAN DAN INOVASI TAHUN 2026/1448
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR**
- PERTAMA** : Menetapkan nama-nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Penyusun Buku Panduan Hibah Internal Penelitian dan Inovasi;
- KEDUA** : Menetapkan nama-nama sebagaimana terlampir untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi sebagai Tim Penyusun Buku Panduan Hibah Internal Penelitian dan Inovasi Tahun 2026/1448;
- KETIGA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila terjadi kesalahan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Ponorogo

Pada tanggal : 18 Juli 2026

03 Safar 1448

Rektor,



Prof. Dr. K.H. Hamid Fahmy Zarkasyi, M.A.Ed., M.Phil.
NIY 880061

Tembusan:

1. Seluruh Wakil Rektor UNIDA Gontor;
2. Biro Administrasi Keuangan (BAK);
3. Lembaga Penelitian dan Inovasi (LPI);
4. Seluruh penerima pendanaan hibah penelitian internal UNIDA Gontor;
5. Arsip.

LAMPIRAN KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR
NOMOR 138 TAHUN 1448/2026
TENTANG PENETAPAN TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN HIBAH
INTERNAL PENELITIAN DAN INOVASI
TAHUN 2026/1448 UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

**TIM PENYUSUN BUKU PANDUAN HIBAH INTERNAL
PENELITIAN DAN INOVASI
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR**

No	Nama	Keterangan
1	Assoc. Prof. Dr. Abdul Hafidz bin Zaid, Lc., M.A.	Tim Pengarah
2	Assoc. Prof. Dr. Setiawan Bin Lahuri, Lc., M.A.	Tim Pengarah
3	Assoc. Prof. Dr. Khoirul Umam, S.H.I., M.Ec.	Tim Pengarah
4	Assoc. Prof. Royyan Ramdhani Djayusman, M.A., Ph.D.	Tim Pengarah
5	Dr. Phil. Alif Cahya Setiyadi, M.Pd	Tim Pengarah
6	Devid Frastiawan Amir Sup, S.Hi., M.E.	Tim Pengarah
7	Muhammad Nur Kholis, S.Si., M.Si.	Koordinator
8	Riza Nurlaila, M.Pd.	Anggota
10	Dr. Indah Tri Lestari, S.Si., M.Si.	Anggota
11	Andika Rendra Bimantara, S.E., M.E	Anggota
12	Amin Fonda Astiti Rob Rahayu, S.E., M.H.	Anggota
13	Nurvia Wahyuni, S.E.	Anggota
14	Mega Safita Putri, S.Pd.	Anggota
15	Mulyo Rizky Ramadhani, S.Ag	Anggota

Ditetapkan di: Ponorogo
Pada tanggal : 18 Juli 2026
03 Safar 1448

Rektor,



Prof. Dr. K.H. Hamid Fahmy Zarkasyi, M.A.Ed., M.Phil.
NTY 880061

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas terselesaikannya Buku Pedoman Penelitian Universitas Darussalam Gontor Tahun 2026–2027. Kegiatan ini diharapkan dapat menstimulasi serta meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian. Kekuatan penelitian merupakan pilar utama universitas dalam mengembangkan institusinya sebagai pusat lahirnya inovasi, konsep-konsep ilmu pengetahuan baru, serta produk teknologi yang dapat diaplikasikan bagi masyarakat maupun industri. Dengan demikian, keberadaan universitas memiliki nilai yang bermutu dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan keilmuan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Sejalan dengan visi Universitas Darussalam Gontor sebagai perguruan tinggi berbasis Islam, peningkatan kualitas penelitian tidak hanya diukur dari kematangan hasil penelitian dan kesiapannya untuk diterapkan, tetapi juga dari sejauh mana nilai-nilai Islam terimplementasi dalam keseluruhan proses penelitian. Oleh karena itu, pedoman ini memperkenalkan dua instrumen evaluasi yang saling melengkapi, yaitu Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) sebagai ukuran kematangan hasil penelitian, dan Tingkat Implementasi Islamisasi (TII) sebagai instrumen untuk mengukur kedalaman implementasi paradigma Islamisasi Ilmu Pengetahuan dalam proses penelitian. Kehadiran kedua instrumen tersebut diharapkan mampu mendorong lahirnya penelitian yang tidak hanya unggul secara akademik dan aplikatif, tetapi juga berlandaskan nilai-nilai Islam sebagai karakter khas UNIDA Gontor.

Buku Pedoman Penelitian Lembaga Penelitian dan Inovasi (LPI) UNIDA Gontor Tahun 2026–2027 Edisi 05 disusun melalui proses adopsi dan adaptasi dari Buku Pedoman Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2026. Harapannya, dosen UNIDA Gontor yang mengajukan proposal maupun melaksanakan penelitian DRTPM Kemendikbudristek dapat lebih mudah beradaptasi dengan berbagai ketentuan yang berlaku, berorientasi pada luaran penelitian, responsif terhadap isu-isu strategis nasional, serta selaras dengan Rencana Induk Penelitian (RIP), Rencana Strategis (Renstra) Institusi, dan Rencana Strategis Penelitian UNIDA Gontor.

Tiada gading yang tak retak. Kami menyadari bahwa buku pedoman ini masih memiliki berbagai kekurangan. Oleh karena itu, kritik, masukan, dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi penyempurnaan pedoman ini sehingga mampu menjadi acuan yang semakin baik dalam meningkatkan kualitas, kuantitas, dan kebermanfaatan penelitian di Universitas Darussalam Gontor.

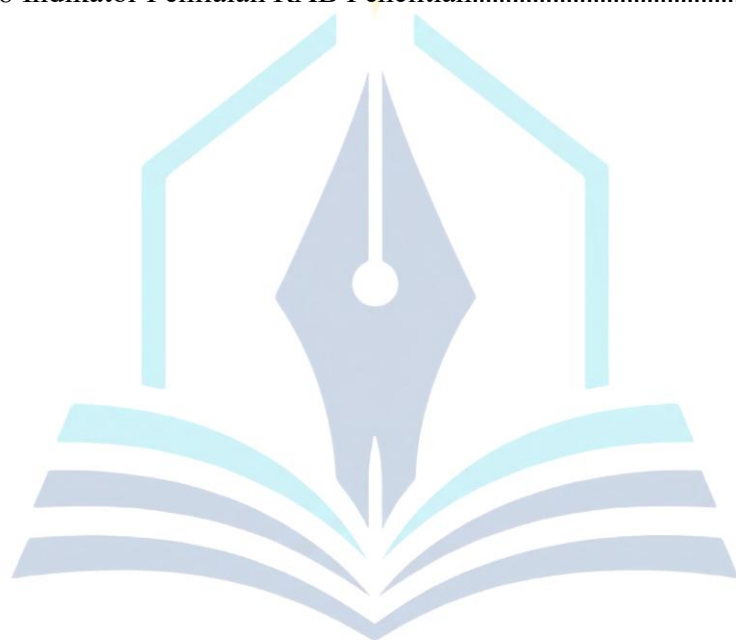
Ponorogo, Juli 2026

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

SURAT KETERANGAN	i
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 PROGRAM PENELITIAN	2
A. Ringkasan.....	2
B. Penjelasan Program.....	2
BAB 3 TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI (TKT) DAN TINGKAT IMPLEMENTASI ISLAMISASI (TII) PENELITIAN	5
A. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)	5
B. Tingkat Implementasi Islamisasi (TII)	6
C. Integrasi Penilaian TKT dan TII.....	7
BAB 4 KETENTUAN PROGRAM PENELITIAN.....	9
A. Skema Penelitian Stimulus Dosen (PSD).....	9
B. Skema Penelitian Dosen Pemula (PDP).....	9
C. Skema Penelitian Fundamental (PF).....	10
D. Skema Penelitian Terapan (PT).....	11
E. Skema Gontor International Research Collaboration(GIRC).....	12
F. Pelanggaran Dan Sanksi	14
BAB 5 ALUR TAHAPAN PROGRAM PENELITIAN.....	15
A. Tahap Pengumuman.....	15
B. Tahap Pengusulan Proposal.....	15
C. Tahap Penyeleksian.....	15
D. Tahap Penetapan	16
E. Tahap Pelaksanaan	16
F. Tahap Pelaporan Kemajuan.....	16
G. Tahap Monitoring & Evaluasi.....	17
H. Tahap Pelaporan Akhir	17
BAB 6 BIDANG FOKUS PENELITIAN	18
BAB 7 KETENTUAN PENGANGGARAN	20
A. Komponen RAB yang diizinkan	20
B. Komponen RAB yang Dilarang	20
C. Komponen Pelaporan	20
BAB 8 REVIEWER/TIM PENILAI	21
A. Komite Penilai atau Reviewer.....	21
B. Kode Etik Reviewer	21

BAB 9 PENUTUP.....	23
LAMPIRAN	24
Lampiran 1 Jenis Luaran	24
Lampiran 2 Format Proposal Penelitian.....	25
Lampiran 3 Format Kesediaan Mitra	29
Lampiran 4 Borang Penilaian Substansi Proposal Penelitian Stimulus Dosen Dan Penelitian Dosen Pemula	30
Lampiran 6 Borang Penilaian Substansi Proposal Penelitian Fundamental	32
Lampiran 7 Borang Penilaian Substansi Proposal Penelitian Terapan	33
Lampiran 8 Indikator Penilaian RAB Penelitian.....	34



LPI

Lembaga Penelitian dan Inovasi
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20, Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di samping melaksanakan pendidikan sebagai wujud tri dharma perguruan tinggi. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut juga ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan civitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Berdasarkan Piagam Wakaf, Universitas Darussalam Gontor memiliki visi menjadi kampus yang bermutu dan berarti. Untuk mewujudkan visi tersebut, penelitian menjadi salah satu pilar utama pengembangan institusi. Rencana Strategis Penelitian Universitas Darussalam Gontor tahun 2026 – 2030 bertujuan untuk menentukan arah dan tujuan penelitian sesuai dengan tema ***Menguatkan Ekosistem Riset Berbasis Islamisasi untuk Menghasilkan Inovasi yang Berdampak serta Mendorong Hilirisasi dan Komersialisasi***. Harapannya seluruh hasil penelitian sesuai dengan arah kebijakan tersebut. Agar tujuan penelitian di Universitas Darussalam Gontor dapat dicapai, Lembaga Penelitian dan Inovasi mendorong dan memfasilitasi para dosen dalam melaksanakan kegiatan pendanaan penelitian guna mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi, daya saing bangsa, dan kesejahteraan rakyat secara terprogram dan berkelanjutan. Adapun skema pendanaan penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Skema Penelitian Stimulus Dosen
2. Skema Penelitian Dosen Pemula
3. Skema Penelitian Fundamental
4. Skema Penelitian Terapan
5. Skema *Gontor International Research Collaboration (GIRC)*

Untuk meningkatkan pengelolaan program tersebut, seluruh proses pengajuan, seleksi, pelaksanaan, serta pelaporan program pendanaan penelitian dilakukan secara terintegrasi melalui sistem layanan e-litabmas yang merupakan sistem *one-stop service* program penelitian bagi dosen di lingkungan Universitas Darussalam Gontor sehingga tercipta tata kelola penelitian yang layak.

BAB 2

PROGRAM PENELITIAN

A. Ringkasan

Program pendanaan penelitian Universitas Darussalam Gontor (UNIDA Gontor) yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Inovasi (LPI) bertujuan untuk mendukung dan memfasilitasi dosen dalam melaksanakan penelitian. Program ini digagas untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi sesuai dengan visi dan misi UNIDA Gontor. Program pendanaan penelitian tahun 2026-2027 ini dibuka dalam lima skema yaitu Skema Penelitian Stimulus Dosen (PSD), Penelitian Dosen Pemula (PDP), Penelitian Fundamental (PF), Penelitian Terapan (PT) dan *Gontor International Research Collaboration* (GIRC).

B. Penjelasan Program

Program pendanaan penelitian tahun 2026 - 2027 terbagi menjadi lima skema yaitu Penelitian Stimulus Dosen (PSD), Penelitian Dosen Pemula (PDP), Penelitian Fundamental (PF), Penelitian Terapan (PT), dan *Gontor International Research Collaboration* (GIRC).

1. Skema Penelitian Stimulus Dosen (PSD)

Skema Penelitian Stimulus Dosen (PSD) bertujuan membina dan memberikan stimulus kepada dosen pemula agar mampu melaksanakan penelitian serta mempublikasikan hasilnya pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 4-6 atau prosiding seminar Internasional. Adapun tujuan skema Penelitian Stimulus adalah:

- a. Membina dan memberikan stimulus serta meningkatkan kemampuan meneliti dosen pemula;
- b. Menjadi sarana latihan dan stimulus bagi dosen pemula untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal nasional terakreditasi atau prosiding seminar internasional;
- c. Menginisiasi penyusunan peta jalan penelitiannya;
- d. Program fasilitasi proses pengajuan kepangkatan awal.

2. Skema Penelitian Dosen Pemula (PDP)

Skema Penelitian Dosen Pemula (PDP) dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti pemula untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal nasional terakreditasi (sinta 4-6) atau prosiding internasional bereputasi. Tujuan Skema Penelitian Dosen Pemula adalah:

- a. Untuk membina serta meningkatkan kemampuan meneliti dosen pemula;

- b. Menjadi sarana latihan bagi dosen pemula untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam Jurnal ilmiah terakreditasi (sinta 4-6) atau prosiding seminar internasional bereputasi;
- c. Menginisiasi penyusunan peta jalan penelitiannya;
- d. Program fasilitasi proses pengajuan kepangkatan awal.

3. Skema Penelitian Fundamental (PF)

Skema ini ditujukan bagi dosen yang memiliki kepakaran di bidangnya, dengan harapan dapat menghasilkan prinsip dasar teknologi, formulasi konsep, aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep dengan luaran seperti Jurnal Internasional Bereputasi (JIB), dan jurnal nasional terakreditasi (sinta 1-2) dan MoA atau implementasi kerjasama.

Tujuan skema ini adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- b. Memfasilitasi peneliti dalam mengembangkan riset dasar;
- c. Membangun kapasitas riset dosen dan institusi;
- d. Menginisiasi penyusunan peta jalan penelitiannya;
- e. Program fasilitasi proses pengajuan kepangkatan lanjutan.

4. Skema Penelitian Terapan (PT)

Skema ini ditujukan bagi dosen yang sudah memiliki kepakaran pada bidangnya, sehingga diharapkan dapat menghasilkan prinsip dasar teknologi, formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep. Karakteristik skema ini adalah sebagai berikut:

- a. Penelitian diutamakan memiliki mitra atau pengguna (stakeholder) yang relevan dengan topik penelitian
- b. Luaran penelitian diharapkan dapat diterapkan dalam bentuk model yang telah diuji pada lingkungan dan laporan feabilitas study, atau purwarupa yang telah didaftarkan kekayaan intelektual dan diuji oleh lembaga yang relevan dan Artikel Internasional.
- c. Penelitian didorong menghasilkan luaran tambahan berupa artikel pada media massa cetak atau elektronik, dan atau luaran lainnya.
- d. Penelitian harus mengacu pada peta jalan (roadmap) penelitian pengusul dan mendukung pengembangan riset yang berkelanjutan.

5. *Gontor International Research Collaboration (GIRC)*

Skema ini bertujuan untuk mendorong terbentuknya jejaring riset global melalui kolaborasi antara dosen di lingkungan perguruan tinggi dengan mitra internasional yang memiliki kompetensi dan reputasi akademik maupun profesional pada bidang keilmuan yang relevan. Skema ini juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas publikasi ilmiah bereputasi internasional. Adapun ketentuan tambahan skema ini adalah sebagai

berikut:

- a. Meningkatkan kualitas dan daya saing peneliti melalui kolaborasi dengan mitra internasional yang memiliki keahlian sesuai bidang penelitian;
- b. Memperluas jejaring kerja sama akademik dan penelitian antara perguruan tinggi dengan perguruan tinggi luar negeri, lembaga riset internasional, industri global, maupun diaspora akademik Indonesia;
- c. Memfasilitasi transfer pengetahuan, metodologi penelitian, teknologi, dan pengalaman akademik melalui kemitraan riset lintas negara;
- d. Meningkatkan reputasi dan rekognisi institusi pada tingkat internasional melalui penguatan kerja sama penelitian yang berkelanjutan.
- e. Penulis pertama luaran wajib berasal dari Universitas Darussalam Gontor.
- f. Mitra Luar Negeri minimal 1 peneliti, dibuktikan dengan Letter of Collaboration. Menyediakan dana in-cash/in-kind (matching fund)
- g. Bentuk kontribusi mitra *in-cash* atau *in kind*:
 - *In-kind contribution* (analisis laboratorium, penggunaan alat, akses software)
 - *Mobility support*: Tiket atau akomodasi peneliti
 - *Research assistance*: Mahasiswa atau asisten riset
 - *Publication support*: APC atau proofreading
 - *Co-funding*: Dana penelitian tambahan

LPI

Lembaga Penelitian dan Inovasi
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

BAB 3

TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI (TKT) DAN TINGKAT IMPLEMENTASI ISLAMISASI (TII) PENELITIAN

A. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)

Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) merupakan instrumen untuk mengukur tingkat kematangan hasil penelitian dan pengembangan sebelum diterapkan, dimanfaatkan, atau dihilirisasikan. Pengukuran TKT bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian berkembang secara sistematis mulai dari penelitian dasar, penelitian terapan, hingga penelitian pengembangan dan komersialisasi. Dalam pelaksanaan penelitian Universitas Darussalam Gontor, TKT digunakan sebagai salah satu instrumen utama untuk mengukur perkembangan teknis suatu penelitian, baik pada tahap proposal maupun laporan akhir penelitian. Setiap peneliti wajib menetapkan TKT Existing sebagai kondisi awal penelitian dan Target TKT sebagai capaian yang diharapkan pada akhir penelitian.

MODEL TKT — TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI
KERANGKA UMUM & INDIKATOR LINTAS BIDANG KEILMUAN (SKALA 1-9)

TKT mengukur tingkat kematangan/kesiapan suatu hasil penelitian dan pengembangan agar dapat diadopsi oleh pemerintah, industri, atau masyarakat — satu tingkat menjadi landasan bagi tingkat berikutnya, berlaku umum untuk seluruh bidang keilmuan.

	TKT	Definisi umum	Indikator — rekayasa/umum	Indikator — sosial humaniora & pendidikan
RISET DASAR	1	Prinsip dasar diteliti & dilaporkan	Acumul dan hukum dasar keilmuan yang relevan telah ditentukan; studi literatur teor/empiris atas riset terdahulu telah disusun	Prinsip dasar riset diobservasi dan dilaporkan; dukungan data awal, hipotesis, desain, dan prosedur penelitian mulai dieksplorasi
	2	Formulasi konsep/aplikasi	Konsep atau aplikasi teknologi dirumuskan; elemen dasar dan desain teoritis-empiris mulai teridentifikasi	Rancangan dan metodologi penelitian tersusun lebih lengkap dari hipotesis awal
	3	Pembuktian konsep (PoC)	Pengujian analitis dan eksperimen dilakukan untuk membuktikan konsep (proof of concept) secara ilmiah	Rancangan dan metodologi penelitian tersusun komplit dan siap dijalankan
RISET TERAPAN	4	Validasi komponen (lab)	Validasi komponen/subsistem dilakukan dalam lingkungan laboratorium yang terkontrol	Pengumpulan data awal dan validasi pada lingkungan simulasi atau kegiatan riset contoh mulai dilakukan
	5	Validasi lingkungan relevan	Validasi komponen/subsistem dilakukan pada lingkungan yang lebih relevan dengan kondisi nyata	Kelengkapan dan analisis data pada simulasi/kegiatan riset semakin matang
	6	Demonstrasi prototipe (simulasi)	Model/prototipe sistem didemonstrasikan dan diuji pada lingkungan yang mensimulasikan kondisi nyata	Hasil riset mulai signifikan sebagai pendukung awal keputusan atau kebijakan
RISET PENGEMBANGAN	7	Uji lingkungan nyata	Prototipe sistem didemonstrasikan langsung pada lingkungan/aplikasi yang sebenarnya	Hasil riset dimanfaatkan sebagai dukungan nyata bagi regulasi dan kebijakan terkait
	8	Sistem teruji lengkap	Sistem sudah lengkap dan andal, terbukti melalui pengujian serta demonstrasi di lingkungan sebenarnya	Hasil riset menjadi masukan penting dan signifikan bagi pendukung keputusan dan kebijakan
	9	Siap dioperasikan/diadopsi	Sistem benar-benar teruji dan terbukti lewat keberhasilan pengoperasian secara nyata	Kontribusi kebijakan direkomendasikan dan diadopsi untuk perbaikan kondisi pembangunan

SUMBER RUJUKAN

1. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Permenristekdikti) Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (Technology Readiness Level).
2. Materi resmi Direktorat Pengembangan Teknologi Industri, Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI — memuat pemetaan indikator TKT untuk bidang umum/rekayasa serta sosial humaniora & pendidikan.
Catatan: Indikator rinci per bidang (mis. kesehatan, pertanian, TIK) memiliki turunan tersendiri dalam pedoman yang sama; tabel ini menyajikan pemetaan umum lintas rumpun ilmu.

Gambar 3.1 Model Tingkat Kesiapterapan Teknologi

Sebagaimana diatur dalam Permenristekdikti Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi, indikator TKT disusun berdasarkan karakteristik masing-masing rumpun ilmu dan bidang penelitian. Oleh karena itu, indikator TKT untuk bidang rekayasa, kesehatan, pertanian, sosial-humaniora, maupun bidang lainnya memiliki perbedaan sesuai dengan jenis luaran yang dihasilkan. Dalam panduan ini, penilaian TKT mengacu sepenuhnya pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan pedoman resmi yang berlaku. Penjelasan rinci mengenai indikator, metode pengukuran, serta penetapan level TKT mengikuti ketentuan sebagaimana tercantum dalam pedoman pengukuran TKT yang diterbitkan oleh kementerian terkait.

B. Tingkat Implementasi Islamisasi (TII)

Selain menghasilkan penelitian yang matang secara teknis, penelitian di Universitas Darussalam Gontor juga diarahkan untuk mengimplementasikan paradigma Islamisasi Ilmu Pengetahuan secara sistematis. Oleh karena itu, dikembangkan Tingkat Implementasi Islamisasi (TII) sebagai instrumen untuk mengukur sejauh mana nilai-nilai Islam telah menjadi landasan dalam keseluruhan proses penelitian. Apabila TKT mengukur tingkat kesiapterapan hasil penelitian, maka TII mengukur tingkat implementasi Islamisasi mulai dari identifikasi permasalahan, penyusunan kerangka epistemologi Islam, kajian kritis terhadap paradigma ilmu kontemporer, integrasi konsep-konsep Islam ke dalam model atau metode penelitian, hingga rekonstruksi ilmu yang memberikan dampak nyata bagi masyarakat.

MODEL TII — TINGKAT IMPLEMENTASI ISLAMISASI

TABEL RINGKASAN 5 LEVEL TII — PENELITIAN UNIDA GONTOR

TAHAP / LEVEL	1	2	3	4	5
	Identification and Grounding	In-Depth Understanding of Worldview and Epistemology	Critical Examination	Integration	Reconceptualization
FOKUS KEGIATAN	Identifikasi isu riset dan pemetaan landasan keilmuan Islam	Pendalaman worldview dan epistemologi Islam sebagai basis penelitian	Deontokrasi dan dekolonisasi: kritik keilmuan Barat berbasis tradisi Islam	Integrasi tradisi keilmuan Islam dengan ilmu pengetahuan kontemporer	Rekonseptualisasi dan implementasi temuan keilmuan alternatif
INDIKATOR	- Isu riset diangkat secara eksplisit dengan kerangka Islamisasi Ilmu Pengetahuan (IP) dan landasan keilmuan Islam (ayat, hadis, konsep, paradigma, metodologi, prinsip, hukum, atau teori) yang relevan - Kajian pustaka awal atau tinjauan - dari sudut pandang konvensional maupun Islam - sudah dilakukan - Analisis awal persoalan penelitian menggunakan perspektif keilmuan Islam sudah dilakukan secara eksplisit dalam dokumen - Dokumen rumusan masalah dan peta landasan keilmuan Islam sudah tertera sebagai acuan awal program riset	- Basis konseptual dari wahyu dan tradisi keilmuan Islam (worldview, epistemologi Islam) yang relevan sudah diuraikan secara sistematis, bukan sekadar disebutkan - Analisis persoalan penelitian berdasarkan basis worldview/epistemologi Islam sudah dilakukan - Kerangka epistemologi Islam dapat dibedakan secara eksplisit dari kerangka sekuler-konvensional yang setara - Kerangka sudah didiskusikan atau direview dalam forum akademik internal (seminar prodi, FGD, atau sejenisnya)	- Tradisi keilmuan Islam (worldview, epistemologi Islam, metodologi al-sya'rah, etika Islam, atau sejenisnya) digunakan sebagai basis kritis yang eksplisit - Analisis kritis terhadap asumsi dasar, konsep, paradigma, metode, hukum, atau teori dalam ilmu pengetahuan kontemporer sudah dilakukan dan didokumentasikan - Reformulasi konsep alternatif sebagai respons atau kritik sudah dirumuskan, bukan sekadar kritik tanpa arah penyelesaian - Naskah kritis sudah melalui proses akademik eksternal (didiskusikan ke jurnalis/seminar atau direview pakar di luar tim peneliti)	- Unsur-unsur integrasi antara tradisi keilmuan Islam dan ilmu pengetahuan kontemporer sudah dideskripsikan dan didokumentasikan - Hubungan proses integrasi dengan tahap deontokrasi/dekolonisasi sebelumnya (TII 3) dapat diuraikan secara eksplisit pada dokumen - Model/metode/purwarupa integratif sudah dibangun dan diuji pada skala terbatas (internal, laboratorium, kelas, atau simulasi) - Dokumentasi tertulis model/metode/purwarupa tersedia lengkap (spesifikasi, parameter, dan cara kerja)	- Rekonseptualisasi menghasilkan temuan keilmuan alternatif (konsep, paradigma, teori, sistem, atau kebijakan) yang sudah terdokumentasi dan dipublikasikan - Keterkaitan rekonseptualisasi dengan tahapan deontokrasi/dekolonisasi dan integrasi sebelumnya dapat diuraikan secara eksplisit pada dokumen - Temuan keilmuan alternatif sudah diimplementasikan atau diadopsi pihak di luar tim peneliti (instansi, industri, masyarakat, atau pembuat kebijakan) - Dampak teoritis dan/atau praktis sudah terdokumentasi (statis akademik, atau data dampak sosial/ekonomi/lingkungan/keagamaan)
OUTPUT	Artikel Ilmiah	Artikel Ilmiah	Model/Purwarupa/Metode Kritis sebagai Manifestasi dari Deontokrasi/Dekolonisasi Ilmu Pengetahuan (termasuk teknologi)	Model/Purwarupa/Metode Integrasi Ilmu Pengetahuan (termasuk teknologi)	Naskah Akademik (memuat temuan keilmuan alternatif dan pengimplementasiannya berbentuk konsep, paradigma, teori, sistem, kebijakan, teknologi, dan lain-lain yang terkait)

METODE PENGUKURAN TII

1. Setiap level terdiri dari 4 indikator.

2. Peneliti hanya memberi tanda ceklist (✓) pada indikator yang terpenuhi pada usulan penelitian yang diusulkan.

3. Sistem menghitung jumlah checklist secara otomatis.

75% Apabila minimal 3 dari 4 indikator terpenuhi, sistem membuka (unlock) penilaian pada level berikutnya. Jika <75%, proses berhenti dan level tersebut menjadi TII akhir.

Existing TII, yaitu tingkat implementasi Islamisasi sebelum penelitian dilaksanakan (penghitungan sistem).

Target TII, yaitu tingkat implementasi Islamisasi yang ditargetkan pada akhir penelitian (pilihan bisa pada tingkat yang sama).

Gambar 3.2 Model Tingkat Implementasi Islamisasi

TII dikembangkan sebagai instrumen pendamping TKT sehingga keduanya bersifat saling melengkapi dalam menghasilkan penelitian yang unggul, inovatif, dan berlandaskan nilai-nilai Islam. Pengukuran TII menggunakan lima tingkatan implementasi yang menggambarkan proses pendalaman Islamisasi secara bertahap. Sebagaimana TKT, setiap proposal penelitian wajib menetapkan TII Existing dan Target TII sebagai bagian dari perencanaan penelitian, sedangkan pada laporan akhir dilakukan penilaian kembali untuk memperoleh TII Akhir.

Mekanisme Penilaian TII:

Penilaian TII menggunakan prinsip bertahap (stage-gate assessment), yaitu setiap level harus memenuhi persyaratan minimal sebelum dapat melanjutkan ke level berikutnya. Setiap level TII terdiri atas empat indikator utama yang disusun berdasarkan karakteristik implementasi Islamisasi pada masing-masing tahapan penelitian. Peneliti melakukan self-assessment dengan memberikan tanda centang

(✓) pada indikator yang telah dipenuhi dan mengunggah dokumen pendukung sebagai bukti. Selanjutnya, Sistem Informasi Penelitian akan menghitung jumlah indikator yang terpenuhi pada setiap level secara otomatis.

Suatu level dinyatakan tercapai apabila sedikitnya 75% indikator (minimal 3 dari 4 indikator) telah dipenuhi. Apabila persentase tersebut belum tercapai, maka proses penilaian dihentikan dan level sebelumnya ditetapkan sebagai Tingkat Implementasi Islamisasi penelitian. Mekanisme ini dirancang agar proses penilaian TII bersifat objektif, terukur, mudah diimplementasikan pada Sistem Informasi Penelitian, serta mampu memberikan gambaran perkembangan implementasi Islamisasi secara bertahap sebagaimana mekanisme pengukuran TKT.

C. Integrasi Penilaian TKT dan TII

Penelitian di Universitas Darussalam Gontor dievaluasi menggunakan dua dimensi penilaian, yaitu Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) dan Tingkat Implementasi Islamisasi (TII). Kedua instrumen tersebut memiliki fungsi yang berbeda namun saling melengkapi. TKT digunakan untuk mengukur kematangan hasil penelitian dari sisi teknis, sedangkan TII digunakan untuk mengukur kedalaman implementasi Islamisasi dalam keseluruhan proses penelitian. Dengan demikian, suatu penelitian diharapkan tidak hanya menghasilkan teknologi, metode, model, atau kebijakan yang siap diterapkan, tetapi juga dibangun di atas landasan epistemologi Islam serta mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan berbasis nilai-nilai Islam.

Setiap proposal penelitian wajib menetapkan TKT Existing, Target TKT, TII Existing, dan Target TII. Pada akhir penelitian dilakukan evaluasi kembali untuk memperoleh TKT Akhir dan TII Akhir sebagai dasar penilaian keberhasilan penelitian. Hubungan kedua instrumen tersebut disajikan pada matriks berikut.



Lembaga Penelitian dan Inovasi
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

Tabel 3.1 Hubungan TKT dan TII

Aspek	Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)	Tingkat Implementasi Islamisasi (TII)
Tujuan	Mengukur kematangan hasil penelitian	Mengukur kedalaman implementasi Islamisasi
Orientasi	Technology Readiness	Islamization Readiness
Fokus Penilaian	Produk, metode, sistem, teknologi	Epistemologi, metodologi, integrasi, dan rekonstruksi ilmu
Acuan	Permenristekdikti No. 42 Tahun 2016 dan pedoman terkait	Panduan Penelitian UNIDA Gontor
Hasil Penilaian	Level TKT	Level TII

Kombinasi TKT dan TII membentuk kerangka evaluasi penelitian dua dimensi (Dual Research Assessment Framework) yang menjadi karakteristik penelitian di Universitas Darussalam Gontor. Melalui pendekatan ini, kualitas penelitian tidak hanya diukur berdasarkan tingkat kesiapan hasil penelitian untuk diterapkan, tetapi juga berdasarkan kedalaman implementasi Islamisasi Ilmu Pengetahuan yang menjadi ciri khas pengembangan keilmuan di UNIDA Gontor.

LPI
Lembaga Penelitian dan Inovasi
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

BAB 4

KETENTUAN PROGRAM PENELITIAN

Secara umum, setiap dosen hanya dapat mengajukan dan memperoleh pendanaan maksimal untuk 2 usulan pada seluruh skema dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Satu usulan sebagai ketua dan satu usulan sebagai anggota; atau
2. Dua usulan sebagai anggota.
3. Dosen dengan status tugas atau izin belajar dapat menjadi anggota

Dengan demikian, setiap dosen tidak dapat memperoleh pendanaan jika menjadi ketua pada dua usulan. Adapun persyaratan pengusulan pada setiap programnya dijabarkan sebagai berikut:

A. Skema Penelitian Stimulus Dosen (PSD)

1. Persyaratan pengusul terdiri dari:
 - a. Ketua pengusul memiliki NIY, dan belum ber-NIDN/NUPTK;
 - b. Salah satu anggota memiliki NIDN/NUPTK;
 - c. Pengusul hanya boleh menerima hibah skema PSD maksimal sebanyak dua kali dalam satu periode sebagai ketua atau anggota;
 - d. Banyak anggota tiap tim maksimal 2 orang dosen.
 - e. Belum pernah menjadi ketua atau anggota pada program hibah kemendiktisaintek.
2. Luaran penelitian, dana, dan jangka waktu:
 - a. Luaran wajib berupa 1 jurnal terakreditasi Sinta 4-6 atau mengikuti Seminar Internasional;
 - b. Luaran tambahan berupa 1 artikel pada media massa cetak atau elektronik, dan atau luaran lain yang mendukung publikasi;
 - c. Besaran dana penelitian maksimal Rp. 3.000.000,/tahun-;
 - d. Jangka waktu penelitian 1 (satu) tahun.
3. Ketua peneliti yang masih memiliki tanggungan luaran wajib pada program sebelumnya, atau sedang menempuh studi lanjut tidak dapat mengajukan usulan penelitian. Khusus bagi yang masih memiliki tanggungan luaran wajib, tetap wajib melunasi tanggungannya.
4. Ketua tim penelitian adalah dosen yang telah memiliki SK pengangkatan dosen tetap di lingkungan UNIDA Gontor yang belum memiliki NIDN/NUPTK dengan pendidikan minimal S2.
5. Anggota tim penelitian adalah dosen yang telah memiliki SK pengangkatan dosen tetap di lingkungan UNIDA Gontor yang memiliki NUPTK, serta dosen yang sedang menempuh studi lanjut diperbolehkan menjadi anggota.

B. Skema Penelitian Dosen Pemula (PDP)

1. Persyaratan pengusul terdiri dari:

- a. Ketua pengusul memiliki NIY, dan sudah ber-NIDN/NUPTK;
 - b. Salah satu anggota memiliki NIDN/NUPTK;
 - c. Pengusul hanya boleh menerima hibah skema PSD maksimal sebanyak dua kali dalam satu periode sebagai ketua atau anggota;
 - d. Anggota maksimal 2 orang;
 - e. Melibatkan mahasiswa;
 - f. Maksimal pendanaan 2 kali
 - g. Belum pernah menjadi ketua atau anggota pada program hibah kemendiktisaintek;
2. Luaran penelitian, dana, dan jangka waktu:
 - a. Luaran wajib berupa 1 jurnal minimal terakreditasi Sinta 4-6, atau seminar Internasional;
 - b. Luaran tambahan berupa 1 artikel pada media massa cetak atau elektronik dan atau luaran lain yang mendukung publikasi;
 - c. Besaran dana penelitian maksimal Rp. 5.000.000,/tahun-;
 - d. Jangka waktu penelitian 1 (satu) tahun.
 3. Ketua peneliti yang masih memiliki tanggungan luaran wajib pada program sebelumnya atau sedang menempuh studi lanjut tidak dapat mengajukan usulan penelitian. Khusus bagi yang masih memiliki tanggungan luaran wajib, tetap wajib melunasi tanggungannya.
 4. Ketua tim penelitian adalah dosen yang telah memiliki SK pengangkatan dosen tetap di lingkungan UNIDA Gontor dan memiliki NUPTK dengan pendidikan minimal S2.
 5. Anggota tim penelitian adalah dosen yang telah memiliki SK pengangkatan dosen tetap di lingkungan UNIDA Gontor yang memiliki NIDN/NUPTK, Anggota tim dosen yang sedang melakukan studi lanjut diperbolehkan mengikuti program ini, Anggota dari mahasiswa harus memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dan berstatus aktif di PDDIKTI.

C. Skema Penelitian Fundamental (PF)

1. Syarat umum tim pengusul terdiri dari:
 - a. Ketua pengusul memiliki NIY, NUPTK, dan ID SINTA
 - b. Ketua pengusul berpendidikan minimal S-3 atau memiliki jabatan fungsional minimal Lektor dengan SINTA Score Overall minimal 300 untuk bidang sains dan teknologi (saintek) atau 100 untuk bidang sosial humaniora (soshum).
 - c. Anggota peneliti sebanyak 1-2 orang.
 - d. Terdapat 1 anggota pengusul minimal memiliki kualifikasi seperti ketua.
 - e. Wajib melibatkan mahasiswa yang memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dan berstatus aktif di PDDIKTI.
 - f. Ketua peneliti yang masih memiliki tanggungan luaran pada program pendanaan sebelumnya wajib menyelesaikan seluruh kewajibannya.

Selama tanggungan tersebut belum dipenuhi, usulan penelitian tidak dapat diterima.

2. Anggota tim penelitian adalah dosen yang telah memiliki SK pengangkatan dosen tetap di lingkungan UNIDA Gontor yang memiliki NUPTK dan memiliki ID SINTA. Bagi anggota tim dosen yang sedang melakukan studi lanjut, diperbolehkan mengikuti program ini.
3. Luaran penelitian, dana, dan jangka waktu:
 - a. Luaran wajib berupa artikel internasional bereputasi atau Nasional terakreditasi Sinta 1-2, dan MoA atau implementasi kerja sama.
 - b. Luaran tambahan berupa 1 artikel pada media massa cetak atau elektronik dan atau luaran lain yang mendukung publikasi
 - c. Besaran dana penelitian maksimal Rp. 10.000.000,-/tahun;
 - d. Jangka waktu penelitian 1-2 tahun.
4. Mitra kerjasama perguruan tinggi yang bersifat opsional.
5. Mitra Penelitian: Perguruan tinggi kinerja penelitian berbasis sinta pada klaster, maksimal sama atau dibawah UNIDA Gontor. Mitra prioritas berasal konsorsium PT FPAG

D. Skema Penelitian Terapan (PT)

1. Persyaratan Tim Pengusul:
 - a. Ketua pengusul memiliki NIY, NUPTK, dan ID SINTA.
 - b. Ketua pengusul berpendidikan minimal S-3 atau memiliki jabatan fungsional minimal Lektor dengan SINTA Score Overall minimal 400 untuk bidang sains dan teknologi (saintek) atau 300 untuk bidang sosial humaniora (soshum).
 - c. Ketua pengusul memiliki rekam jejak penelitian yang relevan serta publikasi internasional sebagai penulis pertama (first author) atau penulis korespondensi (corresponding author).
 - d. Anggota peneliti sebanyak 1-2 orang
 - e. Terdapat 1 anggota pengusul minimal memiliki kualifikasi seperti ketua
 - f. Ketua peneliti yang masih memiliki tanggungan luaran pada program pendanaan sebelumnya wajib menyelesaikan seluruh kewajibannya. Selama tanggungan tersebut belum dipenuhi, usulan penelitian tidak dapat diproses.
2. Setiap dosen dapat mengusulkan satu usulan sebagai ketua, dan satu sebagai anggota, atau menjadi anggota pada maksimal dua usulan selama tidak menjadi ketua atau anggota pada penelitian berjalan;
3. Anggota tim penelitian adalah dosen yang telah memiliki SK pengangkatan dosen tetap di lingkungan UNIDA Gontor yang memiliki NUPTK, memiliki ID SINTA.
4. Wajib melibatkan mahasiswa yang memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dan berstatus aktif di PDDIKTI.

5. Wajib memiliki mitra yang relevan dengan penelitian, dibuktikan dengan surat pernyataan.
6. Luaran penelitian, dana, dan jangka waktu:
 - a. Luaran Wajib berupa Model yang telah diuji pada lingkungan dan laporan *feasibility study*, atau Purwarupa yang telah didaftarkan kekayaan intelektual dan diuji oleh lembaga yang relevan, dan Artikel Internasional
 - b. Luaran tambahan berupa Artikel pada media massa cetak atau elektronik, dan atau Luaran lainnya yang mendukung publikasi.
 - c. Besaran dana penelitian maksimal Rp. 10.000.000,-/tahun;
 - d. Jangka waktu penelitian 1-2 tahun.

E. Skema Gontor International Research Collaboration(GIRC)

1. Persyaratan Tim Pengusul

- Ketua tim memiliki NIY, NIDN/NUPTK, berpendidikan minimal S-3 atau memiliki jabatan fungsional minimal Lektor dengan SINTA Score Overall minimal 300 (bidang sains dan teknologi) atau 150 (bidang sosial humaniora).
- a. Ketua tim memiliki rekam jejak penelitian yang relevan dan publikasi internasional.
- b. Pernah mengajukan proposal penelitian ke Kemendiktisaintek, namun belum dinyatakan lolos pendanaan.
- c. Ketua peneliti yang masih memiliki tanggungan luaran pada program pendanaan sebelumnya wajib menyelesaikan seluruh kewajiban tersebut. Selama tanggungan belum dipenuhi, usulan penelitian tidak dapat diterima.
- d. Terdapat 1 anggota pengusul minimal memiliki kualifikasi seperti ketua

2. Syarat spesifik sebagai Tim Peneliti Mitra Luar Negeri:

- a. Minimal 1 peneliti luar negeri (Universitas/Lembaga Riset)
- b. Dibuktikan dengan *Letter of Intent (LoI)* atau *Letter of Collaboration (LoC)*
- c. Menyediakan dana in-cash/in kind (Matching Fund)

3. Mitra Prioritas

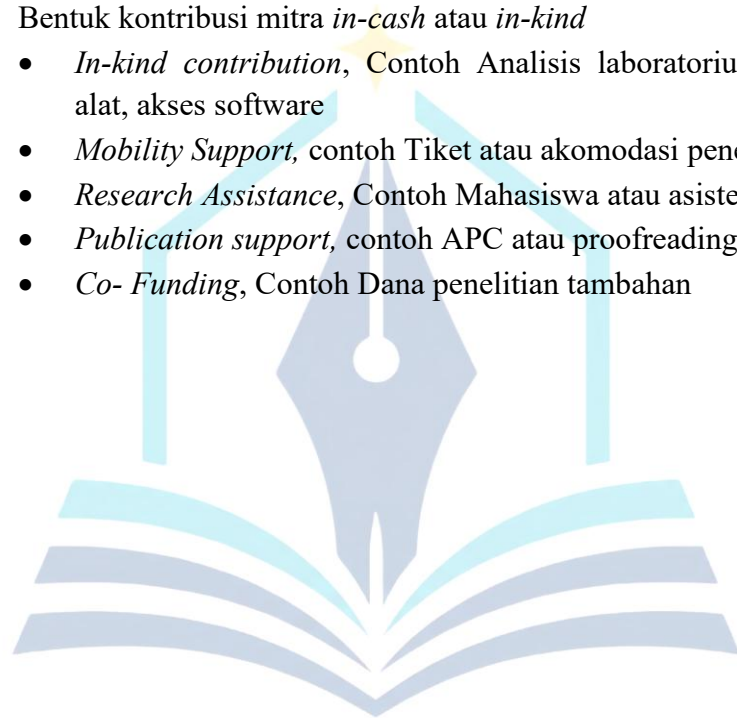
- a. Universitas Top 500 QS/WUR
- b. Lembaga Riset Internasional
- c. Industri Global
- d. Diaspora Akademik Indonesia

4. Wajib melibatkan Mahasiswa yang memiliki Nomor Induk Mahasiswa (NIM) dan berstatus aktif di PDDIKTI.

5. Luaran penelitian, dana, dan jangka waktu:

- a. Luaran wajib berupa artikel internasional terindeks Scopus/WoS, dan MoA atau implementasi kerjasama.

- b. Luaran tambahan berupa Artikel pada media massa cetak atau elektronik, dan join seminar/webinar internasional atau *visiting researcher* atau *book chapter* internasional
 - c. Besaran dana penelitian maksimal Rp. 40.000.000,-/tahun;
 - d. Jangka waktu penelitian 1-3 tahun.
6. Ketentuan Lain
- a. Penulis pertama luaran wajib berasal dari Universitas Darussalam Gontor
 - b. Bentuk kontribusi mitra *in-cash* atau *in-kind*
 - *In-kind contribution*, Contoh Analisis laboratorium, penggunaan alat, akses software
 - *Mobility Support*, contoh Tiket atau akomodasi peneliti
 - *Research Assistance*, Contoh Mahasiswa atau asisten riset
 - *Publication support*, contoh APC atau proofreading
 - *Co-Funding*, Contoh Dana penelitian tambahan



Lembaga Penelitian dan Inovasi
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

F. Pelanggaran Dan Sanksi

1. Bagi pelaksana penelitian yang tidak memenuhi luaran wajib sesuai ketentuan hingga batas maksimal pemenuhan pada tahun $n+1$, tidak diperkenankan mengajukan usulan penelitian pada periode pendanaan berikutnya sampai seluruh kewajiban luaran dipenuhi.
2. Bagi pelaksana penelitian yang tidak menyerahkan laporan kemajuan, laporan akhir, atau dokumen pertanggungjawaban sesuai jadwal yang telah ditetapkan tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan, dikenakan sanksi administratif berupa penangguhan keikutsertaan pada program berikutnya.
3. Bagi pelaksana penelitian yang terbukti melakukan pelanggaran etika penelitian, termasuk fabrikasi data, falsifikasi data, plagiarisme, atau bentuk pelanggaran integritas akademik lainnya, dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di perguruan tinggi serta tidak diperkenankan mengikuti program dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh institusi.
4. Bagi pelaksana penelitian yang mengundurkan diri tanpa alasan yang dapat dipertanggungjawabkan setelah penandatanganan kontrak penelitian, tidak diperkenankan mengajukan penelitian pada periode berikutnya.
5. Bagi pelaksana penelitian yang terbukti menyampaikan laporan atau luaran yang tidak sesuai dengan pelaksanaan penelitian yang sebenarnya, dikenakan sanksi administratif sesuai ketentuan yang berlaku serta dapat diwajibkan mengembalikan dana apabila ditemukan penyalahgunaan dana.
6. Bagi pelaksana penelitian yang tidak melaksanakan penelitian sesuai kontrak tanpa alasan yang sah (*force majeure*), pendanaan dapat dihentikan dan yang bersangkutan tidak diperkenankan mengikuti seleksi pada periode berikutnya.
7. Apabila dalam pelaksanaan penelitian ditemukan pelanggaran terhadap ketentuan pendanaan atau penyalahgunaan dana, perguruan tinggi berhak melakukan evaluasi, menghentikan pendanaan, serta meminta pengembalian dana sesuai hasil audit atau pemeriksaan.

Lembaga Penelitian dan Inovasi
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

BAB 5

ALUR TAHAPAN PROGRAM PENELITIAN

Secara umum, alur tahapan program penelitian meliputi pengumuman, pengusulan, penyeleksian, pelaksanaan, pelaporan, monitoring/evaluasi, dan pelaporan akhir. Adapun seluruh informasi dan tempat pengumpulan laporan dan lainnya difokuskan pada laman *e-litabmas.unida.gontor.ac.id*.

A. Tahap Pengumuman

LPI UNIDA Gontor mengumumkan penerimaan usulan penelitian, dilampiri dengan buku panduan penelitian, melalui pertemuan online resmi melalui Zoom dari LPI UNIDA Gontor.

B. Tahap Pengusulan Proposal

Dosen yang memiliki atau yang belum memiliki NIDN/NUPTK dapat mengajukan proposal program penelitian dengan mendaftarkan tim penelitiannya serta melengkapi pengisian proposal beserta dokumen pendukung lainnya. Adapun pengusulan proposal dapat diunggah pada laman *e-litabmas.unida.gontor.ac.id*.

C. Tahap Penyeleksian

1. Seleksi administrasi, seleksi ini dilaksanakan untuk memeriksa kesesuaian penulisan proposal serta kelengkapan dokumen dengan kaidah dan ketentuan yang ditetapkan dalam panduan. Hasil seleksi administrasi akan menjadi dasar penetapan ke tahap seleksi substansi;
2. Seleksi substansi, seleksi ini terdiri dari penilaian kelayakan isi proposal sesuai dengan kaidah pelaksanaan penelitian dan penilaian kesesuaian/kelayakan RAB (Rencana Anggaran Biaya). Kriteria penilaian mengacu pada kriteria seleksi yang ditetapkan dalam buku panduan. Kewenangan seleksi substansi usulan penelitian dilaksanakan oleh dua orang *reviewer* dari UNIDA Gontor yang dipilih oleh LPI UNIDA Gontor. Adapun hasil tidak dapat diganggu gugat.

Lembaga Penelitian dan Inovasi
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

D. Tahap Penetapan

Setelah terlaksananya tahapan seleksi proposal, tahapan berikutnya adalah penetapan usulan proposal yang akan didanai. Tahap penetapan penerima pendanaan mengikuti ketentuan sebagai berikut:

1. Penetapan usulan yang layak untuk didanai ditentukan oleh LPI UNIDA Gontor dengan mempertimbangkan hasil seleksi;
2. Besaran dana penelitian yang ditetapkan adalah kebijakan LPI UNIDA Gontor dengan mempertimbangkan rekomendasi *reviewer* dan ketersediaan anggaran;
3. Hasil penetapan diumumkan secara resmi melalui akun media sosial LPI UNIDA Gontor.

E. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan program penelitian secara umum dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Setelah LPI UNIDA Gontor menetapkan dan mengumumkan penerima pendanaan penelitian, selanjutnya LPI UNIDA Gontor menginformasikan pelaksanaan penandatanganan kontrak penelitian melalui *Whatsapp* LPI UNIDA Gontor;
2. Penandatanganan kontrak dilaksanakan secara langsung/luring serta pencairan dana yang dilaksanakan secara bertahap sesuai capaian program;
3. Setelah proses penandatanganan kontrak pelaksanaan penelitian wajib melakukan revisi proposal dan Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang mengacu kepada kontrak ;
4. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kontrak penelitian.

F. Tahap Pelaporan Kemajuan

Tahap pelaporan kemajuan adalah bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan 80% program penelitian secara tertulis yang dilaksanakan oleh tim peneliti. Ketua tim peneliti berkewajiban memberikan laporan kemajuan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Melaporkan kemajuan luaran penelitian;
2. Mengunggah Surat Pertanggungjawaban Belanja (SPTJB) 80%, dan;
3. Mengisi catatan harian pelaksanaan kegiatan;
4. Seluruh pelaporan diunggah pada laman *e-litabmas.unida.gontor.ac.id*.

G. Tahap Monitoring & Evaluasi

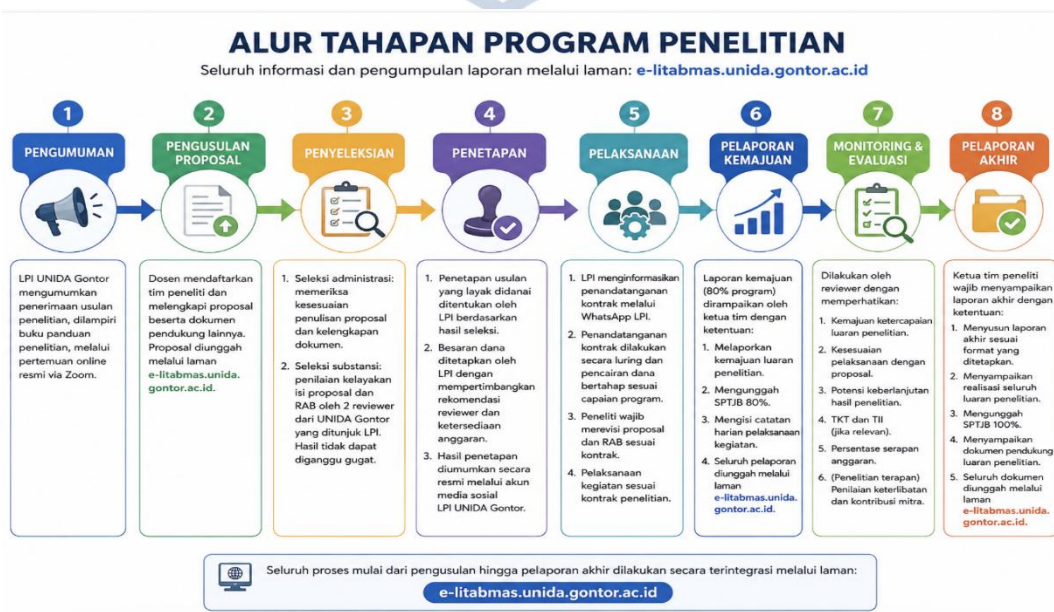
Tahap monitoring dan evaluasi dilaksanakan untuk menilai kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan proposal yang telah disetujui serta memastikan ketercapaian target penelitian. Monitoring dan evaluasi dilakukan oleh reviewer dengan memperhatikan aspek-aspek sebagai berikut:

1. Kemajuan ketercapaian luaran penelitian yang dijanjikan;
2. Kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan proposal yang disetujui;
3. Potensi keberlanjutan hasil penelitian;
4. Tingkat kesiapterapan hasil penelitian (TKT) dan Tingkat Implementasi Islamisasi (TII), apabila relevan;
5. Persentase serapan anggaran penelitian;
6. Bagi penelitian terapan, dilakukan penilaian terhadap keterlibatan dan kontribusi mitra penelitian.

H. Tahap Pelaporan Akhir

Tahap pelaporan akhir merupakan bentuk pertanggungjawaban akhir pelaksanaan penelitian. Ketua tim peneliti wajib menyampaikan laporan akhir dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Menyusun laporan akhir penelitian sesuai format yang ditetapkan;
2. Menyampaikan realisasi seluruh luaran penelitian;
3. Mengunggah Surat Pertanggungjawaban Belanja (SPTJB) 100%;
4. Menyampaikan dokumen pendukung luaran penelitian;
5. Seluruh dokumen diunggah melalui laman *e-litabmas.unida.gontor.ac.id*.



Gambar 4.1 Alur Tahapan Program Penelitian

BAB 6

BIDANG FOKUS PENELITIAN

Tema dan prioritas penelitian disusun sebagai arah strategis pelaksanaan penelitian institusi dalam mendukung pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang berlandaskan nilai-nilai keislaman serta berorientasi pada penyelesaian berbagai permasalahan masyarakat. Pengelompokan tema penelitian ke dalam lima *research cluster* bertujuan untuk memperkuat fokus pengembangan keilmuan, meningkatkan kualitas luaran penelitian, serta mendorong terwujudnya riset yang inovatif, kolaboratif, dan berdampak.

Bidang Fokus **Kepesantrenan, Pendidikan, dan Bahasa** diarahkan pada pengembangan keilmuan di bidang pendidikan Islam dan kepesantrenan sebagai karakteristik utama institusi. Ruang lingkup penelitian dalam klaster ini mencakup penguatan sistem kepesantrenan dan pembentukan karakter, pengembangan kebijakan dan kurikulum pendidikan, inovasi serta pemanfaatan teknologi pembelajaran, pengembangan psikologi dan konseling Islam, pembelajaran bahasa Arab dan bahasa Inggris, serta kajian linguistik. Klaster ini diharapkan mampu menghasilkan inovasi pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan zaman tanpa mengabaikan nilai-nilai keislaman.

Bidang Fokus **Ekonomi dan Filantropi Islam** difokuskan pada pengembangan ekonomi syariah yang berorientasi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan berkelanjutan. Prioritas penelitian meliputi pengembangan wakaf produktif dan wakaf jiwa, ekonomi publik Islam yang mencakup zakat, wakaf, sedekah, infak, dan instrumen filantropi lainnya, lembaga keuangan syariah, manajemen dan bisnis syariah, ekonomi lingkungan berkelanjutan, ekonomi Islam pada tataran makro maupun mikro, serta ekonomi digital. Klaster ini diarahkan untuk menghasilkan model, kebijakan, dan inovasi yang mampu memperkuat ekosistem ekonomi syariah di tingkat nasional maupun global.

Bidang Fokus **Islamisasi, Filsafat, dan Studi Agama** berorientasi pada pengembangan pemikiran Islam yang mampu merespons dinamika ilmu pengetahuan dan tantangan kontemporer. Fokus penelitian dalam klaster ini meliputi islamisasi ilmu kontemporer, kajian isu-isu kontemporer dalam studi agama, pemikiran tokoh-tokoh teologi, serta kajian terhadap berbagai aliran dan pemikiran filsafat. Melalui klaster ini diharapkan lahir konstruksi keilmuan yang integratif antara tradisi keilmuan Islam dan perkembangan ilmu pengetahuan modern.

Bidang Fokus **Pangan, Kesehatan, dan Lingkungan** diarahkan pada pengembangan riset yang mendukung peningkatan kualitas kesehatan masyarakat, ketahanan pangan, serta keberlanjutan lingkungan. Prioritas penelitian mencakup pola penyakit dan faktor-faktor yang memengaruhi kesehatan komunitas, layanan dan manajemen kesehatan masyarakat, promosi kesehatan serta pencegahan penyakit, pengembangan produk halal, inovasi pertanian, farmasi bahan alam dan fitofarmaka, serta farmasi industri dan klinik. Penelitian dalam klaster ini diharapkan

mampu menghasilkan inovasi yang mendukung peningkatan kualitas hidup masyarakat sekaligus memperkuat pembangunan berkelanjutan.

Bidang Fokus Hukum, Sosial, Politik, dan Komunikasi difokuskan pada pengembangan kajian hukum, tata kelola sosial, politik, dan komunikasi dalam menghadapi dinamika masyarakat modern. Bidang penelitian yang menjadi prioritas meliputi hukum Islam, hukum positif, hukum ekonomi, perbandingan hukum, komunikasi dan digitalisasi, serta hubungan internasional, diplomasi, dan kemanusiaan. Klaster ini diarahkan untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan, penguatan regulasi, serta pengembangan model tata kelola sosial yang adaptif terhadap perkembangan nasional dan global.

Bidang Fokus Teknologi Informasi, Komputasi, dan Kecerdasan Buatan difokuskan pada pengembangan riset di bidang teknologi digital yang inovatif dan berorientasi pada pemecahan berbagai permasalahan masyarakat. Bidang penelitian yang menjadi prioritas meliputi kecerdasan buatan (artificial intelligence), sains data, dan multimedia; rekayasa perangkat lunak dan transformasi digital; Internet of Things (IoT), robotika, jaringan, dan keamanan siber; serta komputasi Islami dan digitalisasi pesantren. Klaster ini diarahkan untuk menghasilkan inovasi teknologi yang adaptif, mendukung percepatan transformasi digital di berbagai sektor, serta memperkuat integrasi nilai-nilai keislaman dalam pengembangan teknologi guna memberikan kontribusi yang berdampak pada tingkat nasional maupun global.

Keenam *Bidang Fokus* tersebut menjadi kerangka strategis dalam penyelenggaraan penelitian institusi. Pengelompokan ini diharapkan dapat memperkuat sinergi antarbidang keilmuan, meningkatkan relevansi penelitian terhadap kebutuhan pembangunan nasional dan masyarakat, serta menghasilkan luaran penelitian yang memiliki kontribusi akademik, manfaat praktis, dan dampak yang berkelanjutan pada tingkat nasional maupun internasional.



Gambar 6.1 Fokus dan Prioritas Riset Institusi

BAB 7

KETENTUAN PENGANGGARAN

A. Komponen RAB yang diizinkan

Dalam penyusunan proposal penelitian, pengusul diwajibkan menyusun RAB penelitian yang rinciannya merujuk pada Panduan ini. Justifikasi RAB usulan penelitian dibuat berdasarkan kebutuhan penelitian yang telah digambarkan pada substansi penelitian. RAB penelitian memuat komponen sebagai berikut:

1. Komponen biaya belanja bahan;
2. Komponen biaya pengumpulan data;
3. Komponen biaya analisis data;
4. Komponen biaya sewa peralatan;
5. Komponen biaya pelaporan hasil penelitian dan luaran wajib.

B. Komponen RAB yang Dilarang

Dana penelitian tidak boleh digunakan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Honorarium tim peneliti;
2. Pembelian kendaraan operasional;
3. Pembelian alat seperti mesin, peralatan laboratorium, atau peralatan lain yang berpotensi menjadi aset;
4. Pembelian/pengadaan alat komunikasi termasuk pulsa/paket internet;
5. Jaminan dan pinjaman kepada pihak lain;
6. atau bantuan berbentuk uang tunai kepada pihak lain atau masyarakat;
7. Penggunaan lainnya yang tidak relevan dengan pencapaian target luaran penelitian.

C. Komponen Pelaporan

1. Surat Pertanggungjawaban Belanja(SPTJB) 80% dan 100%
2. Rekapitulasi Penggunaan Anggaran Belanja (RPAB) 80% dan 100%

LPI
Lembaga Penelitian dan Inovasi
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

BAB 8 REVIEWER/TIM PENILAI

A. Komite Penilai atau Reviewer

Komite Penilaian dan/atau *reviewer* Penelitian UNIDA Gontor ditetapkan dan ditugaskan untuk melakukan seleksi usulan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Rektor. Komite penilaian/*reviewer* Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat perguruan tinggi harus memenuhi sejumlah persyaratan. Adapun persyaratannya sebagai berikut:

1. Dosen tetap Universitas Darussalam Gontor, dan tidak sedang dalam tugas/izin belajar;
2. Berpendidikan minimal doktor (S3) atau jabatan fungsional lektor atau memiliki *sinta score* overall bidang saintek 300, soshum 150;
3. Berpengalaman di bidang penelitian, sedikitnya pernah 2 (dua) kali sebagai Ketua Peneliti dan 1 (satu) kali sebagai Anggota Peneliti pada Penelitian Kompetitif Nasional atau UNIDA Gontor, lembaga pemerintah di luar Kemendiknas, atau lembaga non-pemerintah;
4. Memiliki tanggung jawab keilmuan yang tinggi, berintegritas, sanggup mematuhi kode etik sebagai *reviewer*, dan bersedia melaksanakan tugas-tugas sebagai *reviewer* penelitian atau.

B. Kode Etik Reviewer

Kode etik *reviewer* penelitian adalah norma dan asas yang diterima oleh *reviewer* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai landasan tingkah laku. Kode etik *reviewer* wajib ditaati oleh *reviewer* penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Dapat bekerja secara objektif sesuai dengan apa yang diketahui dan diyakini sebagai seorang pakar yang kompeten.
2. Jujur dan adil serta dapat dipercaya sesuai dengan apa yang digariskan.
3. Menguasai dan mengacu pada standar peraturan dan panduan yang berlaku.
4. Memahami ruang lingkup tugas dan tanggung jawab sebagai *reviewer*.
5. Dapat menjaga kerahasiaan dan tidak meniru atau mencuri gagasan dari proposal yang direviunya.
6. Bebas dari konflik kepentingan, apabila ada konflik kepentingan maka harus melapor ke LPI dan mengalihkan penugasan ke *reviewer* lain.
7. Tidak menerima pemberian apapun berkaitan dengan tugasnya sebagai *reviewer*.
8. Tidak mereviu proposal pada skema yang sama dengan usulan *reviewer* yang bersangkutan.
9. Tidak mereview proposal yang berasal dari home base/perguruan tinggi asal *reviewer*.
10. Menjaga kerahasiaan dan tidak memublikasikan profesinya sebagai *reviewer*.

kepada orang yang direview.

11. Tidak mempublikasikan pada media sosial bahwa dirinya adalah *reviewer*.
12. Untuk kebakuan dan tertib administrasi, pekerjaan mereviu harus mengikuti sistem sehingga semua langkah kegiatan dapat terekam dengan baik walau berasas rahasia, serta segala sesuatunya harus dapat dibuktikan dan memiliki sifat keterbukaan, keterlacakan, kataastaasan, keadilan, dan ketepatanwaktuan; dan
13. Saat akan merekomendasikan proposal terutama yang meragukan mutunya, *reviewer* dituntut untuk introspeksi diri secara jujur.



LPI

Lembaga Penelitian dan Inovasi
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

BAB 9

PENUTUP

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga Buku Panduan Penelitian Universitas Darussalam Gontor ini dapat disusun dan diselesaikan dengan baik. Buku panduan ini diharapkan menjadi acuan bagi seluruh sivitas akademika, khususnya dosen, dalam merencanakan, melaksanakan, melaporkan, serta menghasilkan luaran penelitian yang berkualitas, berintegritas, dan memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, serta kemaslahatan masyarakat.

Sebagai pedoman resmi penyelenggaraan penelitian, buku ini memuat kebijakan, mekanisme, persyaratan, serta tata kelola pelaksanaan penelitian yang disusun berdasarkan prinsip transparansi, akuntabilitas, efektivitas, efisiensi, dan profesionalisme, serta diselaraskan dengan regulasi yang berlaku dan arah pengembangan penelitian Universitas Darussalam Gontor. Melalui pedoman ini diharapkan tercipta ekosistem penelitian yang semakin kolaboratif, inovatif, dan berkelanjutan, dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan (stakeholders) guna menghasilkan luaran penelitian yang berkualitas dan berdampak.

Program tidak hanya diarahkan untuk meningkatkan produktivitas penelitian dosen, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam membangun budaya akademik yang unggul, memperkuat peta jalan penelitian (research roadmap), meningkatkan rekam jejak publikasi ilmiah, menghasilkan inovasi yang bermanfaat, serta mendukung pencapaian visi Universitas Darussalam Gontor sebagai perguruan tinggi yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan berlandaskan nilai-nilai keislaman.

Kami menyadari bahwa buku panduan ini masih memiliki keterbatasan dan memerlukan penyempurnaan seiring dengan perkembangan kebijakan, regulasi, serta dinamika dunia penelitian. Oleh karena itu, kritik, saran, dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak sangat kami harapkan sebagai bahan evaluasi untuk penyempurnaan pedoman ini pada masa mendatang.

Akhirnya, kami berharap Buku Panduan Penelitian Universitas Darussalam Gontor ini dapat menjadi pedoman yang efektif dalam penyelenggaraan penelitian, sekaligus mendorong lahirnya karya-karya ilmiah yang berkualitas, inovatif, dan memberikan manfaat yang luas bagi umat, bangsa, dan perkembangan peradaban.

Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan petunjuk, kemudahan, dan keberkahan kepada kita semua dalam mengemban amanah pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian. Aamiin.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Jenis Luaran

No	Jenis Luaran
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal a. Internasional b. Nasional terakreditasi c. Nasional tidak terakreditasi
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding a. Internasional b. Nasional c. Lokal
3	(<i>Keynote Speaker/Invited</i>) dalam temu ilmiah a. Internasional b. Nasional c. Lokal
4	Pembicara kunci/tamu (<i>Visiting Lecturer</i>) a. Internasional
5	Hak Kekayaan Intelektual (HKI) a. Paten b. Paten sederhana c. Hak cipta d. Merek dagang e. Rahasia dagang f. Desain produk industri g. Indikasi geografis h. Perlindungan varietas tanaman i. Perlindungan topografi sirkuit terpadu
6	Teknologi Tepat Guna
7	Model/Purwarupa/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial
8	Buku (ISBN)
9	Publikasi dimedia massa/cetak
10	Jumlah Dana Kerja Sama Penelitian a. Internasional b. Nasional c. Regional
11	Angka partisipasi dosen*

* Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dibagi total dosen tetap perguruan tinggi

** TS = Tahun sekarang, tahun awal dimulainya kegiatan, dituliskan secara eksplisit, misalnya 2018,

TS+1 = 2019, dst

Lampiran 2 Format Proposal Penelitian



PROPOSAL USULAN PENELITIAN

PROGRAM PENDANAAN INOVASI – SKEMA Pilih disini
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

A. RINGKASAN PROPOSAL PENELITIAN			
A.1. Kapasitas Pengusul			
1. Daftar Tim Pengusul	Nama (lengkap dengan gelar)	Status	Deskripsi Pekerjaan dalam tim
	<i>Ketua:</i>	Pilih di sini	
	<i>Anggota 1:</i>	Pilih di sini	
	<i>Anggota 2:</i>	Pilih di sini	
	<i>Anggota 3:</i>	Pilih di sini	
	<i>dst</i>	Pilih di sini	
1.2. Jumlah peneliti terlibat	Dosen UNIDA Gontor: Mahasiswa/i: ... Mitra:		
1.3. Jumlah mahasiswa terlibat	Under Graduate: ... Sarjana: ... Profesi:	Magister: ... Doktor: ...	
A.2. Deskripsi Penelitian			
1.1. Judul Proposal Penelitian			
1.2. Tingkat Implementasi Islamisasi (TII)	TII awal: Pilih di sini	Target TII: Pilih di sini	
1.3. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)	TKT awal: Pilih di sini	Target TKT: Pilih di sini	
1.4. Bidang/Tema Penelitian	Bidang Fokus: Pilih di sini	Tema Penelitian: Pilih disini	
1.5. Mitra	Nama Mitra:	Jenis mitra: Pilih di sini	
	Produk Utama Mitra:	Tingkat mitra: Pilih di sini	
A.3. Usulan Pendanaan			
1.1. Dana yang diusulkan ke UNIDA Gontor	Rp.XXX		
1.2 Dana padanan mitra (in-kind/in-cash)	Rp.XXX	Persentase dana mitra: % (dari dana yang diusulkan ke UNIDA Gontor)	



Isian Substansi

PROPOSAL PENELITIAN SKEMA Pilih disini

UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR 2026.

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

A. JUDUL PENELITIAN

Tuliskan Judul usulan penelitian maksimal 20 kata

.....

B. RINGKASAN

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode dan luaran yang ditargetkan. Target TKT dan TII

.....
.....
.....

C. KATA KUNCI

Isian 5 kata kunci yang dipisah dengan tanda titik koma (;)

.....
.....
.....

D. PENDAHULUAN

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1000 kata yang terdiri dari:

- A. Latar belakang dan rumusan permasalahan yang akan diteliti*
- B. Pendekatan pemecahan masalah*
- C. State of the art dan kebaruan*
- D. Peta jalan (roadmap) penelitian 5 tahun kedepan (jika dalam bentuk konsorsium harus dilengkapi dengan roadmap penelitian konsorsium)*
- E. Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver*

D.1. LATAR BELAKANG DAN RUMUSAN MASALAH

Tuliskan latar belakang penelitian dan rumusan permasalahan yang akan diteliti, serta urgensi dari dilakukannya penelitian ini

.....
.....
.....

D2. PENDEKATAN PEMECAHAN MASALAH

Tuliskan pendekatan dan strategi pemecahan masalah yang telah dirumuskan

.....
.....
.....

D.3. STATE OF THE ART DAN KEBARUAN

Tuliskan pendekatan dan strategi pemecahan masalah yang telah dirumuskan

.....
.....
.....

D.4. PETA JALAN PENELITIAN

Tuliskan peta jalan penelitian dari tahapan yang telah dicapai, tahapan yang akan dilakukan selama jangka waktu penelitian, dan tahapan yang direncanakan

.....
.....
.....

E.METODE

Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tidak lebih dari 1000 kata. Pada bagian metoda wajib dilengkapi dengan:

- *Diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG.*
- *Metode penelitian harus memuat, sekurang-kurangnya proses, luaran, indikator capaian yang ditargetkan, serta anggota tim/mitra yang bertanggung jawab pada setiap tahapan penelitian.*
- *Metode penelitian harus sejalan dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB)*

.....
.....
.....

E.1. TARGET LUARAN WAJIB

Jenis Luaran	Status Target Capaian	Keterangan (Link jurnal dll

E.2. TARGET LUARAN TAMBAHAN

Jenis Luaran	Status Target Capaian	Keterangan (Link media massa)
Publikasi Media Massa Cetak/Elektronik	Terpublikasikan	

F. JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian, harap disesuaikan berdasarkan lama tahun pelaksanaan penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1											
2											
3											
4											
5											
6											
7											
8											

G. JUSTIFIKASI ANGGARAN

Justifikasi anggaran disusun berdasarkan rinci biaya yang dihabiskan dalam kegiatan penelitian

No	Rincian Biaya	Jumlah (Rp)
1	Komponen biaya belanja bahan	
2	Komponen biaya pengumpulan data	
3	Komponen biaya analisis data	
4	Komponen biaya sewa peralatan	
5	Komponen biaya pelaporan hasil penelitian dan luaran wajib	
Total		

H. DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka

.....
.....
.....

I. LAMPIRAN

Surat kesediaan mitra kolaborasi riset atau calon pengguna hasil riset

.....
.....
.....

Lampiran 3 Format Kesediaan Mitra

Kop Surat Instansi

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MITRA PENELITIAN UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : _____
Jabatan : _____
Nama Lembaga/Yayasan/Institusi* : _____
Alamat : _____

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi MITRA penelitian skema Pilih disini yang bertema/judul:

yang diusulkan oleh Ketua Penelitian

Nama : _____
NIDN/NUPTK : _____
Bentuk dukungan *in kind* : _____
In cash : _____
PT : Universitas Darussalam Gontor

Dan saya menyatakan bahwa saya tidak memiliki afiliasi atau hubungan kekeluargaan dengan tim pengusul. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tempat, Tanggal-Bulan-Tahun

Mitra

LPI
Lembaga Penelitian dan Inovasi
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

Catatan: Format surat dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kesepakatan dengan mitra

Lampiran 4 Borang Penilaian Substansi Proposal Penelitian Stimulus Dosen Dan Penelitian Dosen Pemula

Judul Penelitian :

Fakultas / Program Studi :

Ketua Peneliti :

Nama Lengkap :

NIDN/NIY :

Dana Penelitian :Rp

No	Kriteria Penilaian	Komponen Penilaian	Skor				Bobot (%)	Nilai
			1	2	3	4		
1	Rekam jejak yang relevan	Publikasi, kekayaan intelektual, buku ketua pengusul yang disitasi pada proposal					3	
		Relevansi kepakaran pengusul dengan tema proposal (kata kunci)					3	
		Jumlah kolaborator publikasi jurnal bereputasi internasional					2	
2	Urgensi Penelitian	Ketajaman perumusan masalah					15	
		Inovasi pendekatan pemecahan masalah					15	
		State of the art dan kebaruan					12	
		Akurasi peta jalan (roadmap) penelitian					15	
3	Metode	Akurasi metode penelitian					10	
		Kejelasan pembagian tugas tim peneliti					5	
		Kesesuaian metode dengan waktu, luaran dan fasilitas					10	
		Kredibilitas mitra dan bentuk dukungan					0	
4	Referensi	Kebaruan referensi					5	
		Relevansi dan kualitas referensi					5	
5	Kelayakan RAB	Persentase kelayakan RAB					0	
TOTAL							100%	

Lembaga Penelitian dan Inovasi
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR
 Catatan reviewer;

Kota, tanggal-bulan-tahun Penilai,

Tanda tangan (Nama Lengkap)

Lampiran 5 Borang Penilaian Substansi Proposal Penelitian Gontor International Research Collaboration (GIRC)

Judul Penelitian :

Fakultas / Program Studi :

Ketua Peneliti :

Nama Lengkap :

NIDN/NIY :

Dana Penelitian :Rp

No	Kriteria Penilaian	Komponen Penilaian	Skor				Bobot (%)	Nilai
			1	2	3	4		
1	Rekam jejak yang relevan	Publikasi, kekayaan intelektual, buku ketua pengusul yang disitasi pada proposal					5	
		Relevansi kepakaran pengusul dengan tema proposal (kata kunci)					5	
		Jumlah kolaborator publikasi jurnal bereputasi internasional					5	
2	Urgensi Penelitian	Ketajaman perumusan masalah					15	
		Inovasi pendekatan pemecahan masalah					10	
		State of the art dan kebaruan					10	
		Akurasi peta jalan (roadmap) penelitian					10	
3	Metode	Akurasi metode penelitian					10	
		Kejelasan pembagian tugas tim peneliti					5	
		Kesesuaian metode dengan waktu, luaran dan fasilitas					10	
		Kredibilitas mitra dan bentuk dukungan					0	
4	Referensi	Kebaruan referensi					5	
		Relevansi dan kualitas referensi					10	
5	Kelayakan RAB	Persentase Kelayakan RAB					0	
TOTAL							100%	

Catatan reviewer:

Lembaga Penelitian dan Inovasi
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

Kota, tanggal-bulan-tahun Penilai,

Tanda tangan (Nama Lengkap)

Lampiran 6 Borang Penilaian Substansi Proposal Penelitian Fundamental

Judul Penelitian :

Fakultas / Program Studi :

Ketua Peneliti :

Nama Lengkap :

NIDN/NIY :

Dana Penelitian :Rp

No	Kriteria Penilaian	Komponen Penilaian	Skor (1-4)	Bobot (%)	Nilai
1	Rekam Jejak Peneliti	Rekam jejak publikasi ilmiah ketua sesuai bidang penelitian		4	
		Rekam jejak HKI, buku, atau luaran ilmiah lainnya yang relevan		2	
		Relevansi kepakaran tim dengan tema penelitian		3	
		Kualitas kolaborasi dan rekam jejak anggota tim		3	
2	Urgensi dan Kebaruan Penelitian	Ketajaman identifikasi dan perumusan masalah		8	
		Kebaruan (novelty) penelitian dibanding penelitian terdahulu		10	
		Kekuatan state of the art dan landasan teoritis		8	
		Kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan		8	
		Kesesuaian dengan roadmap penelitian pengusul		6	
3	Metode Penelitian	Ketepatan desain dan metode penelitian		8	
		Kesesuaian metode dengan tujuan penelitian		5	
		Kelayakan tahapan pelaksanaan dan jadwal		4	
		Kejelasan pembagian tugas tim peneliti		3	
4	Luaran Penelitian	Kelayakan pencapaian target luaran (JIB/Sinta 1–2)		8	
		Potensi luaran tambahan (HKI, buku, kebijakan, dll.)		2	
5	Referensi	Kemutakhiran referensi (5–10 tahun terakhir)		2	
		Kualitas referensi primer bereputasi		2	
6	Rencana Anggaran Biaya (RAB)	Kewajaran dan efisiensi penggunaan anggaran		8	
		Kesesuaian anggaran dengan tahapan penelitian		6	
TOTAL				100%	

Catatan reviewer;

.....

Kota, tanggal-bulan-tahun Penilai,

Tanda tangan (Nama Lengkap)

Lampiran 7 Borang Penilaian Substansi Proposal Penelitian Terapan

Judul Penelitian :

Fakultas / Program Studi :

Ketua Peneliti :

Nama Lengkap :

NIDN/NIY :

Dana Penelitian :Rp

No	Kriteria Penilaian	Komponen Penilaian	Skor (1-4)	Bobot (%)	Nilai
1	Rekam Jejak yang Relevan	Publikasi, HKI, prototipe, model, atau luaran inovasi yang relevan dengan proposal		5	
		Relevansi kepakaran ketua dan anggota dengan tema penelitian		4	
		Pengalaman kerja sama penelitian dengan mitra/stakeholder		3	
		Rekam jejak publikasi internasional ketua pengusul		3	
2	Urgensi Penelitian	Ketajaman perumusan masalah dan kebutuhan pengguna		8	
		Tingkat kebermanfaatan dan dampak penelitian		8	
		Kebaruan inovasi atau solusi yang ditawarkan		7	
		Kesesuaian dengan roadmap penelitian		5	
3	Metode dan Implementasi	Ketepatan metode penelitian		6	
		Kesesuaian metode dengan target luaran		6	
		Kelayakan tahapan implementasi dan jadwal penelitian		5	
		Kejelasan pembagian tugas tim peneliti		3	
4	Kemitraan dan Hilirisasi	Kredibilitas mitra dan bentuk dukungan yang diberikan		6	
		Potensi implementasi hasil penelitian oleh pengguna		5	
		Potensi keberlanjutan dan hilirisasi hasil penelitian		4	
5	Luaran Penelitian	Kelayakan pencapaian luaran wajib (artikel internasional, model/prototipe)		8	
		Potensi luaran tambahan (HKI, TTG, kebijakan, dsb.)		2	
6	Referensi	Kebaruan referensi		1	
		Relevansi dan kualitas referensi		1	
7	Kelayakan RAB	Kesesuaian dan kewajaran RAB		10	
TOTAL				100%	

Catatan reviewer;

.....
 Lembaga Penelitian dan Inovasi

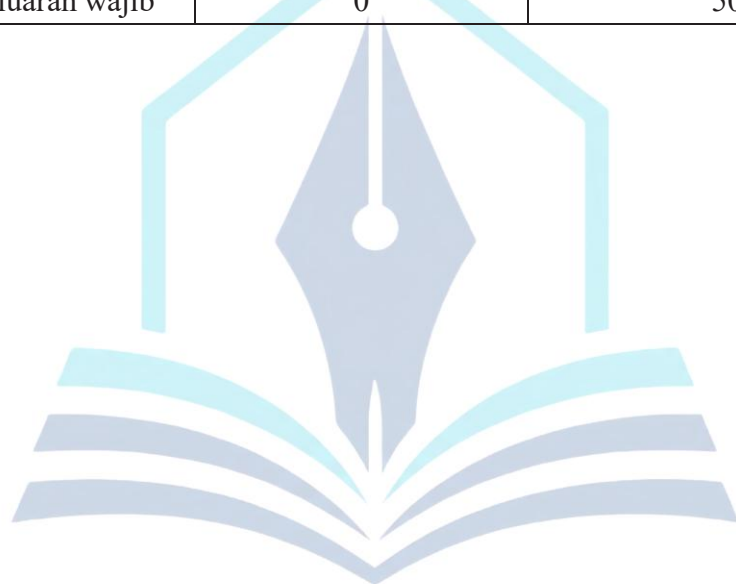
 UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

Kota, tanggal-bulan-tahun Penilai,

Tanda tangan (Nama Lengkap)

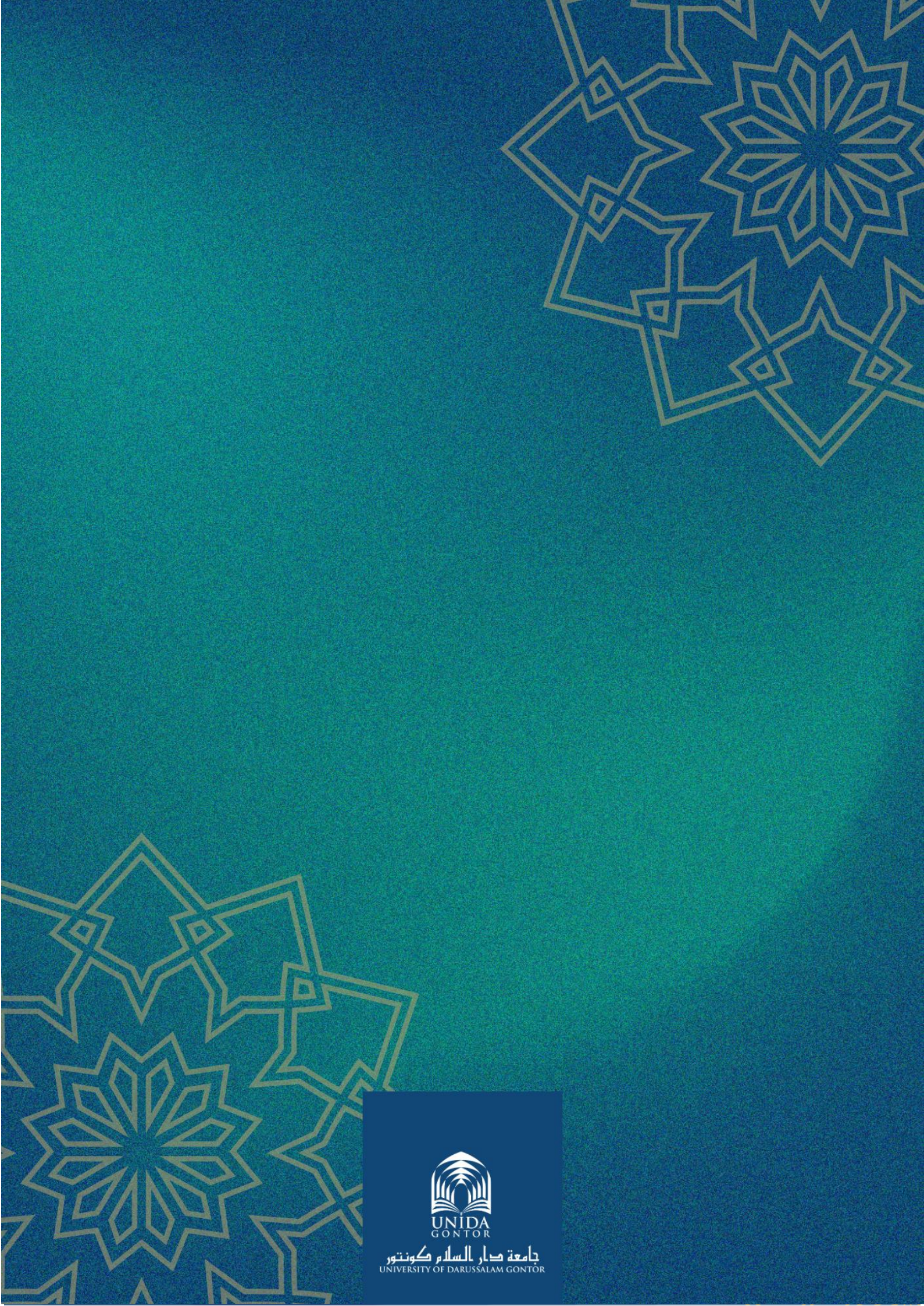
Lampiran 8 Indikator Penilaian RAB Penelitian

Kelompok Biaya	Tidak Direkomendasikan	Direkomendasikan
	Persentase Kelayakan (%)	Persentase Kelayakan (%)
Bahan	0	70 - 100
Pengumpulan Data	0	65 - 100
Sewa Peralatan	0	55 - 100
Analisis Data	0	60 - 100
Pelaporan dan luaran wajib	0	50 - 100



LPI

Lembaga Penelitian dan Inovasi
UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR



جامعة دار السلام كونتور
UNIVERSITY OF DARUSSALAM GONTOR